

LAPORAN HIBAH PENELITIAN MAHASISWA PROGRAM DOKTOR

PENYEBARAN PERMUKIMAN KUMUH OLEH ORANG MISKIN
DI KOTA SEMARANG

Peneliti:
Mohammad Agung Ridlo
NIM. L2B004005



PROGRAM DOKTOR TEKNIK ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009

Dibiayai oleh DIPA Universitas Diponegoro Semarang, Nomor: 0160.0/023-04.2/KIII/2009, sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Semarang Nomor: 180A/SK/H7/2009 tanggal 18 Maret 2009, dan surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Program Doktor Nomor: 124B/H7.2/KP/2009, tanggal 18 Maret 2009

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HIBAH PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR**

1. Judul: **PENYEBARAN PERMUKIMAN KUMUH OLEH ORANG MISKIN DI KOTA SEMARANG**

2. Peneliti:

Data Pribadi:

a. Nama Lengkap	Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT
b. Jenis Kelamin	Laki-Laki
c. NIK/Golongan	210296019/110
d. Strata/Jab. Fungsional	S2/Lektor
e. Jabatan Struktural	Ketua Jurusan
f. Fakultas/Jurusan	Teknik/Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
g. Bidang Ilmu	Rekayasa
h. Alamat Kantor	Jl. Raya Kaligawe Km. 4, Semarang 50112 PO BOX 1054
i. Telepon/Faks/E-mail	(024)6582584/(024)5582455/agung_ridlo@yahoo.co.id
j. Alamat Rumah	Jl. Kyai Saeh 50, Semarang
k. Telepon HP	08164245154


3. Lokasi Penelitian : Kota Semarang

4. Jangka Waktu Penelitian : 10 Bulan

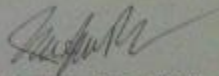
5. Jumlah Biaya Yang Diajukan : 50 Juta Rupiah

Semarang, 5 Nopember 2009

Mengetahui
Direktur Program Pasca Sarjana


Prof. Dra. Y. Warella, MPA, PhD
NIP. 130 277 811 100

Peneliti,


Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT
NIK 210296019

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dra. Indah Susilowati, MSc, PhD
NIP 131 764 487

**PENYEBARAN PERMUKIMAN KUMUH OLEH KAUM MISKIN
DI KOTA SEMARANG**

**LAPORAN HIBAH PENELITIAN
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR**
Di Program Doktor Teknik Arsitektur dan Perkotaan
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Peneliti:
Mohammad Agung Ridlo
Nomor Induk Mahasiswa : L2B004005

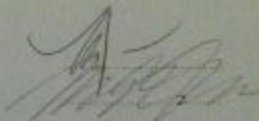
Disetujui

Prof. Dr. Ir. Sugiono Soetomo, CES, DEA

Promotor

Prof. Dr. Nurdin H Kistanto, MA

Co-Promotor



Hari _____ Tanggal _____

Mengetahui,



Prof. Dr. Ir. Sugiono Soetomo, DEA
Ketua Program Doktor Teknik Arsitektur dan Perkotaan

SLUMS SETTLEMENT SPREADING BY POOR PEOPLE IN SEMARANG CITY

ABSTRACT

Basically, this research will find out the connection between poor people with slums settlement, find out / adding the theory with existing theories correlated with the fact in the field, then hoped will get empirical evidences upon existing phenomenon with the theory.

City represents a place for human with their activity. In the reality there are a human class that in their activity felt not yet placed, activity and environment that become their needs felt not enough to say satisfied the needs and life continuity.

Therefore, need an existing clear concept to support human development dynamics, activity with the proper environment, harmonious, balanced and continuation. Relation between peoples, activity with their environment, represents an integrated network, that at this time at the development process are not working properly, harmonious, balanced and continuity.

There are questions in this research that need to answered, how in fact the poverty in cities and slums settlement and correlation both? How in fact the life of poor peoples in slums settlement? What factors that cause a location become slum by poor people?

As for the aim of this research are, to understand how the causality relations (linkages system) from the poor peoples behaviors in the slums settlement, to understand life continuity and poor peoples behaviors in slums settlement, and to understand and find out the clarity the cause of a slums settlement location by poor peoples.

The advantages giving contribution to human development theory, housing and settlement, that so far there are no theories that solve the problem between cities poverty with slums settlement.

As for the approach method that conducted are Phenomenology Qualitative Approach Method and Spatial Approach Method), with a hope will fulfil and contributed to new theory understanding, because the problem phenomenological happened naturally or hidden behind the existing and happen phenomena. Specifically will understand poor people life history in cities, with hope will find out the new experience to new theory understanding that correlated with Group Peoples Life Poverty to Slums Settlement. However, the existing theories or concepts used as initial understanding material or as theoretical enrichment only, to find out the new theory understanding after working in the field.

Keywords : Slums Settlement, Poor People.

PENYEBARAN PERMUKIMAN KUMUH OLEH ORANG MISKIN DI KOTA SEMARANG

ABSTRAK

Kemiskinan sesungguhnya merupakan masalah yang sudah ada sejak lama dan hampir bisa dikatakan akan tetap menjadi "kenyataan abadi" dalam kehidupan manusia. Pengertian kemiskinan sendiri sebagai suatu konsep ilmiah lahir sebagai dampak ikutan dari istilah pembangunan. Kemiskinan dipandang sebagai bagian dari masalah dalam pembangunan, yang keberadaannya ditandai oleh adanya pengangguran dan keterbelakangan, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan.

Studi penelitian penyebaran permukiman kumuh oleh orang miskin di Kota Semarang ini bermaksud untuk memahami karakteristik kemiskinan perkotaan pada permukiman kumuh dan liar (slums and squatters) di kota Semarang.

Pendekatan studi ini dilakukan dengan cara menganalisis secara diskriptif-kualitatif pola kehidupan masyarakat miskin dari kondisi fisik lingkungannya, dengan menetapkan variabel-variabel kualitas kehidupan lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kondisi sosial ekonomi masyarakatnya dan kondisi fisik lingkungan yang meliputi ketersediaan prasarana dan sarana lingkungannya.

Pada studi ini ditemukan bahwa kemiskinan perkotaan terlihat dari keterbatasan masyarakat miskin karena tidak memiliki modal yang produktif atau assets; kekurangan gizi, pakaian, tingkat pendidikan rendah, kekurangan transportasi, sumber-sumber keuangan (income) dan kredit yang memadai; tidak mempunyai akses terhadap jaringan (network) kegiatan sosial, ekonomi dan politik yang dapat digunakan untuk mencapai kepentingan bersama.

Sebagai penyebab terjadinya kemiskinan perkotaan pada dasarnya sebagai akibat ketidakseimbangan perekonomian antar daerah, dan hal itu merupakan fenomena ekonomi. Hambatan masyarakat miskin dalam mengakses pelayanan kota, antara lain karena rendahnya pendapatan mereka sehingga tidak memiliki kemampuan untuk membayar pelayanan kota; standard pemerintah untuk pelayanan kota terlalu tinggi; masyarakat miskin tidak bisa eksis, sifat heterogen latar belakang sosial dan kemiskinan menghalangi terbentuknya organisasi kelompok masyarakat, pada akhirnya mereka tidak mungkin untuk menuntut hak jaminan pemenuhan pelayanan dasar perkotaan.

Hasil akhir dari studi ini menyimpulkan bahwa kemiskinan perkotaan identik dengan permukiman kumuh dan liar, hal itu dapat dilihat dari karakteristik lokasi dan keruangan, karakteristik fisik lingkungan, karakteristik sosial budaya, karakteristik ekonomi, karakteristik hukum (legalitas).

Kata Kunci: Permukiman Kumuh, Orang Miskin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Illahi Rabbi, berkat rahmat dan karunia serta petunjuk-Nya, alhamdulillah penelitian hibah doktor ini dapat terselesaikan. Penelitian ini berjudul "PENYEBARAN PERMUKIMAN KUMUH OLEH ORANG MISKIN DI KOTA SEMARANG", pada dasarnya menyajikan kondisi eksisting penyebaran permukiman kumuh di Kota Semarang. Namun karena luasnya permasalahan, maka dalam pendalamannya hanya secara spesifik pada beberapa lokasi permukiman kumuh saja. Antara lain permukiman kumuh di Koridor Rel Kereta Api, Permukiman kumuh di pinggir sungai Semarang dan permukiman kumuh nelayan.

Penelitian ini dilakukan untuk menjadi dasar dalam penyelesaian disertasi, dengan harapan akan ditemukan teori tentang kaitannya permukiman kumuh dengan orang miskin. Diyakini bahwa beberapa teori yang ada belum mampu menjelaskan secara gamblang tentang kemiskinan di perkotaan (*urban poverty*) hubungannya dengan permukiman kumuh (*slums settlement*). Perlu diketahui bahwa kota merupakan suatu wadah bagi manusia dengan kegiatannya. Dalam kenyataannya terdapat adanya suatu golongan manusia yang dalam aktivitasnya dirasa belum terwadahi, aktivitas dan lingkungan yang menjadi kebutuhannya dirasa tidak cukup dikatakan memenuhi kebutuhan dan kelangsungan dalam kehidupannya.

Oleh karenanya perlu adanya suatu konsep yang jelas untuk mendukung dinamika perkembangan manusia, aktivitas dengan lingkungannya yang layak, serasi, seimbang dan berkelanjutan. Hubungan antara manusia, aktivitas dengan lingkungannya, merupakan suatu jaringan yang saling berkaitan, yang sampai saat ini dalam proses pembangunan tidak berjalan secara layak, serasi, seimbang dan berkelanjutan.

Melalui penelitian ini diharapkan akan dapat ditemukan beberapa pemahaman dan penjelasan tentang hubungan sebab-akibat (*linkages system*) dari perilaku kehidupan kaum miskin di permukiman kumuh; pemahaman dan penjelasan tentang keberlangsungan kehidupan dan perilaku kaum miskin di permukiman kumuh; dan

pemahaman dan penjelasan mengenai terjadinya suatu menjadi kawasan permukiman kumuh oleh kaum miskin.

Pada gilirannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman teori baru, karena pemasalahan secara fenomenologis terjadi secara alamiah atau tersembunyi dibalik fenomena yang ada dan sedang terjadi. Secara spesifik akan memahami life history kehidupan komunitas kaum miskin di perkotaan, dengan harapan akan ditemukan pengalaman-pengalaman baru menuju pada pemahaman teori baru yang berkaitan dengan *Group People's life Poverty to Slums Settlement*. Namun demikian teori-teori atau konsep-konsep yang ada digunakan sebagai bahan pemahaman awal peneliti atau sebagai pengkayaan teoritis saja, untuk menuju ditemukannya pemahan teori baru setelah terjun ke lapangan. Dengan kata lain penelitian ini akan memberikan kontribusi pada teori pembangunan manusia, perumahan dan permukiman, yang sejauh ini belum ada teori-teori yang dapat memecahkan antara masalah kemiskinan perkotaan dengan permukiman kumuh.

Oleh karenanya dengan terselesaikannya penelitian hibah doktor ini, maka tidak lupa penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dukungan serta bantuan yang sangat berharga dan tidak sedikit.

Terima kasih ini kami sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Sugiono Soetomo, DEA, selaku Ketua Program Studi Doktor Teknik Arsitektur dan Perkotaan, Universitas Diponegoro, Semarang, sekaligus juga sebagai Promotor dan yang telah mendukung penelitian ini dengan sabar dan berulang kali memberikan bimbingan dan arahan. Karena kearifannya tersebut membuat penyusun termotivasi untuk segera menyelesaikan proposal disertasi ini.
2. Prof. Dr. Nurdin H. Kistanto, MA, selaku Co-Promotor yang telah mendukung penelitian ini dan banyak memberikan bimbingan dan arahan serta materi-materi dasar untuk membekali penyusun dalam setiap pertemuan dan diskusi.
3. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman, selaku sekretaris Program Studi Doktor Teknik Arsitektur dan Perkotaan, Universitas Diponegoro, Semarang
4. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT, selaku tim Reviewer Lembaga Penelitian, Universitas Diponegoro, Semarang, yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Laporan Penelitian Hibah Doktor ini.

5. Dr. Ocky K Radjasa, selaku tim Reviewer Lembaga Penelitian, Universitas Diponegoro, Semarang, yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Laporan Penelitian Hibah Doktor ini.

atas kesabaran dan kemurahan hati serta kearifan mereka dengan memberikan waktu luang dalam melaksanakan bimbingan, arahan, masukan serta dukungan yang sangat berharga bagi penyusun penelitian hibah doktor ini.

Juga ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Pimpinan Dikti yang telah membantu penyusun dalam pendanaan kegiatan penelitian Hibah Doktor.
2. Dosen-Dosen di Program Doktor Teknik Arsitektur dan Perkotaan, Universitas Diponegoro, Semarang yang telah memberikan bekal yang tidak sedikit dalam proses pendidikan, seminar dan diskusi-diskusi.
3. Pimpinan dan karyawan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Semarang yang telah membantu penyusun dalam proses administrasi pendanaan kegiatan penelitian Hibah Doktor ini.
4. Berbagai pihak yang telah membantu kelancaran selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian Hibah Doktor ini.

Last but not least kepada istriku tersayang Eni Kartikawati, SP dan anak-anakku Adnan Ghiffari (Ghiffa) dan Faihaa' Nabillah (Fika) yang telah dengan sabar menanti dan selalu mengiringi dengan doa buat Papa dalam menyelesaikan penelitian hibah doktor ini, salam hormat buat Bapak dan Ibu atas kasih sayangnya yang tulus kepada penyusun, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya.

Akhirnya, penyusun hanya memohon keridhaan Allah SWT, semoga penelitian Hibah Doktor ini dapat membawa manfaat yang besar dan menjadi amal yang saleh bagi penyusun. Amien.

Semarang, November 2009

Penyusun

Mohammad Agung Ridlo

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	I-1
1.2 Tujuan Khusus Penelitian	I-1
1.3 Pentingnya atau Keutamaan Penelitian	I-5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	I-5
1.4.1. Ruang Lingkup Materi	I-6
1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah	I-6
1.5. Sistematika Penulisan	I-7
1.6. Kerangka Pemikiran	I-7
	I-8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Migrasi Desa-Kota merupakan Fenomena Ekonomi	II-1
2.2 Keterkaitan dan Saling Ketergantungan (<i>interdependency</i>) antara Kota dan Desa	II-1
2.3 Migrasi berdampak pada Kemiskinan di Perkotaan	II-2
2.4 Migrasi berkaitan dengan pemukiman kumuh (<i>Slums Settlement</i>)	II-3
2.5 Pemukiman Kumuh Produk Penetrasi Kapitalis	II-8
2.6 Pemukiman Kumuh Merupakan <i>Disintegrating Cell Tissue</i> <i>Microscopic</i>	II-9
2.7 Perubahan Lingkungan Tempat Tinggal para Migran di Kota	II-11
2.8 Budaya kemiskinan Versus <i>Self Help</i>	II-14
2.9 Pemukiman Kumuh di Kota	II-16
2.9.1 Tempat Tinggal sebagai Ruang Bermukim	II-19
2.9.2 Pemukiman Kumuh (<i>Slums</i>) Kaum Miskin di Kota	II-19
	II-21
BAB III METODOLOGI	
3.1 Pendekatan Penelitian	III-1
3.2 Metode penelitian	III-1
3.2.1 Jenis Penelitian	III-1
3.2.2 Obyek Penelitian	III-1
3.2.3 Metode Pengumpulan Data	III-1
3.2.4 Kebutuhan Data	III-1
	III-2
	III-3

BAB IV DISKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	IV-1
4.1 Kondisi Fisik Kota Semarang	IV-1
4.1.1 Letak Geografis	IV-1
4.1.2 Topografi	IV-3
4.1.3 Hidrologi	IV-4
4.1.4 Klimatologi	IV-6
4.2 Kondisi Kependudukan Kota Semarang	IV-7
4.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	IV-7
4.2.2 Penduduk Menurut Ketenagakerjaan	IV-9
4.3 Kondisi Prasarana dan Sarana Kota Semarang	IV-10
4.4.1 Sistem Pembuangan Air dan Pengendalian Banjir	IV-10
4.4.2 Sistem Jaringan Transportasi	IV-11
4.4.3 Prasarana Jalan	IV-12
4.4.4 Perumahan dan Rumah Tangga Miskin	IV-12
4.4 Kebijakan Umum Perkembangan Kota Semarang	IV-14
4.5 Tinjauan Permukiman Kumuh dan Liar di Kota Semarang	IV-16
4.5.1 Sejarah dan Perkembangan Kampung Kota Semarang	IV-16
4.5.2 Karakteristik Permukiman Kumuh di Beberapa Lokasi Sesuai Mintakat maupun Kondisi Lingkungannya	IV-26
BAB V KEHIDUPAN MASYARAKAT MISKIN DI PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA SEMARANG	V-1
5.1 Permukiman Kumuh di Koridor Rel Kereta Api	V-1
5.2 Permukiman Kumuh Nelayan di Kecamatan Mangunhardjo	V-31
5.3 Permukiman Kumuh di Pinggir Sungai/Kali Semarang di Kelurahan Sumeneban, Kecamatan Semarang Tengah	V-59
5.4 Kemiskinan yang Terwujud dalam Keruangan Kota	V-78
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	VI-1
6.1.1 Karakteristik Permukiman Kumuh	VI-1
6.1.2 Mobilitas Permukiman Kumuh	VI-3
6.1.3 Keterkaitan Permukiman Kumuh dengan Lapangan Kerja	VI-3
6.2 Keterbatasan Studi	VI-4
REFERENSI	
LAMPIRAN	
• Kuesioner dan Checklist Instansi	
• Naskah Untuk Jurnal	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Karakteristik Desa-Kota	II-2
Tabel III.1	: Variabel Data/Informasi yang Diperlukan	III-4
Tabel IV.1	: Ketinggian Tempat di Kota Semarang	IV-4
Tabel IV.2	: Kondisi Sungai di Kota Semarang	IV-4
Tabel IV.3	: Kondisi Iklim Kota Semarang tahun 2007	IV-7
Tabel IV.4	: Perkembangan Jumlah Penduduk dan Kepadatan di Kota Semarang Tahun 2007 dirinci perkecamatan	IV-8
Tabel IV.5	: Perkembangan Jumlah Penduduk lima tahun terakhir di Kota Semarang dirinci perkecamatan	IV-8
Tabel IV.6	: Pembagian Wilayah Drainase Kota Semarang	IV-10
Tabel IV.7	: Jumlah Rumah Tangga Miskin Pendataan Sosial Ekonomi Penduduk 2005 (PSEO5) Kota Semarang tahun 2005	IV-13
Tabel IV.8	: Matrik Permukiman Kumuh di Kota Semarang	IV-23
Tabel IV.9	: Karakteristik Permukiman Kumuh (Slums)	IV-61
Tabel IV.10	: Analisis Kawasan Permukiman Kumuh (Slums)	IV-66
Tabel V.1	: Kepadatan Penduduk di Kecamatan Semarang Utara Per Kelurahan Tahun 2008	V-3
Tabel V.2	: Kesimpulan Umum Permukiman Kumuh (Slums) di Kota Semarang	V-78

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 1	Healthy Cell Tissue Microscopic "Community Planning"	II-13
Gambar 2	Disintegrating Cell Tissue Microscopic "Slums Growth"	II-13
Gambar 4.1	Batas Administrasi Kota Semarang	IV-2
Gambar 4.2	Pembagian Sistem Drainase Kota Semarang	IV-5
Gambar 4.3	Rencana Penggunaan Lahan Kotav Semarang tahun 2010	IV-15
Gambar 4.4	Penyebaran Permukiman kumuh di Kota Semarang tahun 1963	IV-20
Gambar 4.5	Penyebaran Permukiman kumuh di Kota Semarang tahun 2002	IV-21
Gambar 4.7	Lokasi Permukiman Kumuh di Kampung Sumeneban Kelurahan Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah	IV-29
Gambar 4.8	Kondisi Permukiman Kumuh di Kampung Sumeneban Kelurahan Purwodinatan, Kecamatan Semarang Tengah	IV-30
Gambar 4.9	Lokasi Permukiman Kumuh di Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara	IV-33
Gambar 4.10	Kondisi Permukiman Kumuh di Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara	IV-34
Gambar 4.11	Lokasi Penyebaran Permukiman Kumuh di Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Gayamsari	IV-37
Gambar 4.12	Kondisi Permukiman Kumuh di Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Gayamsari	IV-38
Gambar 4.13	Lokasi Penyebaran Permukiman Kumuh di Kelurahan Mangunhardjo, Kecamatan Tugu	IV-41
Gambar 4.14	Kondisi Permukiman Kumuh di Kelurahan Mangunhardjo, Kecamatan Tugu	IV-42
Gambar 4.15	Lokasi Permukiman Kumuh di Kampung Abimanyu, Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah	IV-46
Gambar 4.16	Kondisi Permukiman Kumuh di Kampung Abimanyu, Kelurahan Pendrikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah	IV-47
Gambar 4.17	Lokasi Permukiman Kumuh di Kampung Pandean Lamper, Kelurahan Peterongan, Kecamatan Semarang Selatan	IV-51

Gambar 4.18	Kondisi Permukiman Kumuh di Kampung Pandean Lamper, Kelurahan Peterongan, Kecamatan Semarang Selatan	IV-52
Gambar 4.19	Lokasi Permukiman Kumuh di Kampung Cilosari, Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Timur	IV-56
Gambar 4.20	Kondisi Permukiman Kumuh di Kampung Cilosari, Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Timur	IV-57
Gambar 5.1	Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh di Koridor Rel Kereta Api	V-2
Gambar 5.2	Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang	V-3
Gambar 5.3	Lokasi Tempat Tinggal Responden	V-8
Gambar 5.4	Lokasi Permukiman/Perkampungan Nelayan di Pesisir Pantai Utara Jawa, Kelurahan Mangunhardjo, Kecamatan Tugu	V-31
Gambar 5.5	Lokasi Tempat Tinggal Responden di Permukiman Nelayan, Kelurahan Mangunhardjo, Kecamatan Tugu	V-37
Gambar 5.6	Kondisi Permukiman Kumuh di Kampung Sumeneban, Kelurahan Punwodinatan, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang	V-61

DAFTAR DIAGRAM

	Kerangka Pikir Penyebaran Permukiman Kumuh oleh Orang Miskin di Kota Semarang	halaman 1-8
Diagram 1	Analisis Keputusan Bermigrasi	
Diagram 2	Distribusi Permukiman Perkotaan di Indonesia	11-7
Diagram 3	Prioritas Pemilihan Lokasi	11-14
Diagram 4	Keterkaitan antara Manusia dengan lingkungannya	11-15
Diagram 5	Aspek Lokasi dan Pola Migrasi bagi Permukiman Kelas Rendah	11-21 11-22

DAFTAR LAMPIRAN

- Kuesioner dan checklist instansi
- Naskah Untuk Jurnal ilmiah